

Tabel 2.2 Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	-
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Peningkatan mutu dan citra sekolah dimasyarakat
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Peningkatan Perilaku Baik terkait Cuci Tangan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	-
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	1. Membentuk Pokja Kesehatan Pendidikan Kesehatan 2. Content Pendidikan Kesehatan Terkait Cuci Tangan
3	Inovasi baru TTG	-
4	Hak kekayaan intelektual	-
5	Buku ber ISBN	-

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yaitu persiapan FGD (goal, program kegiatan, setrategi, metode, media, dan evaluasi, peran pengabdian dan mitra SLB), pelatihan (tentang cuci tangan pada kelompok UKS) dan pendampingan (pembuatan video cuci tangan, pelaksanaan pendidikan kesehatan, evaluasi pre dan post-tes):

Tabel. Program Kegiatan, Target, Penanggungjawab, Waktu

No.	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Persiapan: Rapat koordinasi, Perencanaan Program	Terbentuk 5 Siswa Agent Penkes	Koord. UKS	Minggu Ke-1

2.	Pembentukan TIM UKS, Persiapan Pelatihan, dan Melakukan Pre test	Peningkatan Pengetahuan	Ketua Tim Mahasiswa	Minggu Ke-2
3.	Pelatihan cuci tangan pada Tim UKS dan Pembuatan Video	Tersusun Program	Wakil Ketua Tim	Minggu Ke-3
4.	Melaksanakan pendidikan kesehatan “cuci tangan” berbasis media social	Tersedia dua Content Video Penkes	Ketua Tim dan Mahasiswa	Minggu Ke-4 Minggu Ke-5
5.	Evaluasi Kegiatan : Post test kemampuan cuci tangan, braind storming hasil evaluasi dan RTL	Terevaluasi, dan tersusun RTL	Ketua Tim	Minggu Ke-6

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll. Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS-LB, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya pokja pendidikan kesehatan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

ITSK RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2019-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada setiap tahunnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sekitar 50 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak 150 juta rupiah.